

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari - hari.

Undang - Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika atau ilmu berhitung merupakan suatu mata pelajaran yang selama ini banyak dianggap sebagai momok bagi anak. Mereka enggan belajar berhitung sehingga pada akhirnya tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang matematika. Padahal mata pelajaran penting yang menentukan lulus tidaknya seseorang dalam menempuh jenjang pendidikan sekolahnya.

Materi Penjumlahan dengan tehnik menyimpan tidaklah semudah dengan materi penjumlahan tanpa tehnik menyimpan. Sama halnya dengan pengurangan dengan tehnik meminjam termasuk materi yang sulit dipahami peserta didik Sekolah Dasar tingkat awal. Apabila peserta didik tidak atau kurang memahami keterampilan tentang pengurangan dengan tehnik meminjam, maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pengurangan selanjutnya. Dengan penerapan strategi *Small Group Discussion* Terbimbing dan

pengalaman guru serta penggunaan media, maka diharapkan pembelajaran tentang penjumlahan dengan tehnik menyimpan maupun pengurangan dengan tehnik meminjam ini tidak menjadi materi yang terlalu sulit dimengerti peserta didik di tingkat Sekolah Dasar terutama pada kelas II.

Secara keseluruhan guru adalah figur yang menarik perhatian semua orang, entah dalam keluarga, dalam masyarakat atau di sekolah seorang guru juga memiliki peranan penting yaitu sebagai motivator yang mampu meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Bila seseorang telah memiliki motivasi dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama dalam belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang dibutuhkan dan sangat berguna kini dan masa mendatang.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang menjelaskan bahwa guru mengalami beberapa kendala dalam mengajarkan materi pokok Operasi Bilangan tentang penjumlahan dengan tehnik menyimpan dan pengurangan dengan tehnik meminjam antara lain :

1. Peserta didik masih sulit menyelesaikan penjumlahan dengan tehnik menyimpan.
2. Peserta didik masih sulit menyelesaikan pengurangan dengan tehnik meminjam.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penjumlahan dengan tehnik menyimpan dalam bentuk soal cerita.
4. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pengurangan dengan tehnik meminjam dalam bentuk soal cerita

---

<sup>1</sup> Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT Renika Cipta, 2008 ), hlm. 150

Sehingga nilai peserta didik kelas II di MI Salafiyah Gapuro masih banyak yang dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yaitu 58

Kendala - kendala yang dialami peserta didik di atas dikarenakan peserta didik kurang mempunyai pemahaman konsep dan pemahaman prosedural dalam mempelajari materi operasi bilangan. Untuk mencapai kedua pemahamn tersebut dirasa akan mudah tercapai dengan proses pembelajaran Aktif. Disini peserta didik diberi kebebasan untuk mengkonstruksikan pengetahuannya mereka dengan cara melaksanakan proses menemukan sendiri. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing.

Model pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran PAIKEM dan juga merupakan model pembelajaran kooperatif yang menghendaki peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dimana setiap anggota kelompok terdiri dari 4 – 5 anak sehingga dapat memacu peserta didik untuk dapat aktif dalam menemukan konsep serta menyelesaikan soal dengan menyenangkan melalui bimbingan guru. Dalam pembelajaran ini peserta didik terlibat langsung dalam menemukan konsep dan mengkonstruksi pengetahuan mereka untuk menyelesaikan masalah melalui diskusi kelompok kecil sehingga tercapai pemahan konsep dan pemahan prosedural yang memadai dalam diskusi kelompok kecil. Dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing diharapkan peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan pemahan konsep dan pemahaman prosedural yang memadai untuk memahami materi operasi bilangan.

Dengan demikian peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Bilangan Melalui Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing ( Studi Tindakan Pada Kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2011 / 2012 )

## B. Identifikasi masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga dapat diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang diadakan.

1. Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti susunan atau urutan. Meningkatkan adalah membuat lebih tinggi dari kedudukannya.

2. Meningkatkan hasil

Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan meningkatkan hasil belajar adalah sebuah proses yang diupayakan dalam meningkatkan nilai peserta didik atas evaluasi yang diberikan oleh guru agar mencapai ketuntasan belajar. Diandai denganadanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik

3. Pembelajaran PAIKEM model *Small Group Discussion* terbimbing

*Small Group Discussion* Terbimbing adalah salah satu model pembelajaran PAIKEM yang membagi peserta didik dalam kelompok kecil maksimal 5 peserta didik dengan menunjuk ketua dan sekretaris untuk berdiskusi bersama dengan bimbingan guru.

4. Operasi Bilangan ( Hitung )

Materi pokok Operasi Bilangan ( hitung ) yang dimaksud disini adalah penjumlahan dan pengurangan merupakan materi ajar yang diperkenalkan di kelas II pada semester pertama tingkat sekolah dasar ( SD / MI ) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22

### **C. Rumusan Masalah**

Atas uraian di atas, maka masalah yang dihadapi pada mata pelajaran Matematika di kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing pada mata pelajaran Matematika materi pokok Operasi Bilangan pada kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang pada mata pelajaran Matematika materi pokok Operasi Bilangan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui skenario pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing pada materi pokok Operasi Bilangan peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang tahun pelajaran 2011 / 2012
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro pada materi pokok Operasi Bilangan dalam mata pelajaran matematika

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik
  - 1) Kompetensi di bidang matematika, khususnya pada materi pokok Operasi Bilangan dapat dicapai.
  - 2) Hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi pokok Operasi Bilangan dapat meningkat.
  - 3) Penerapan strategi pembelajaran *small group discusion* dapat dikembangkan atau diterapkan pada peserta didik di kelas - kelas yang lain.

b. Bagi guru MI Salafiyah Gapuro

- 1) Adanya inovasi baru strategi pembelajaran matematika yang menitikberatkan pada penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing.
- 2) Dengan adanya penelitian ini terjalin kerja sama atau kolaborasi antar peneliti dan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing
- 3) Guru memperoleh suatu variasi model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan terutama dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi.

c. Bagi peneliti

- 1) Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan mendapat pengalaman menerapkan strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing.
- 2) Adanya sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih strategi pembelajaran matematika yang tepat.

d. Bagi sekolah

- 1) Diperoleh panduan inovatif strategi pembelajaran *small group discussion* terbimbing yang diharapkan dapat diterapkan untuk kelas - kelas yang lain di MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang.
- 2) Diharapkan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan sumber pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kualitas pembelajaran matematika di MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang.